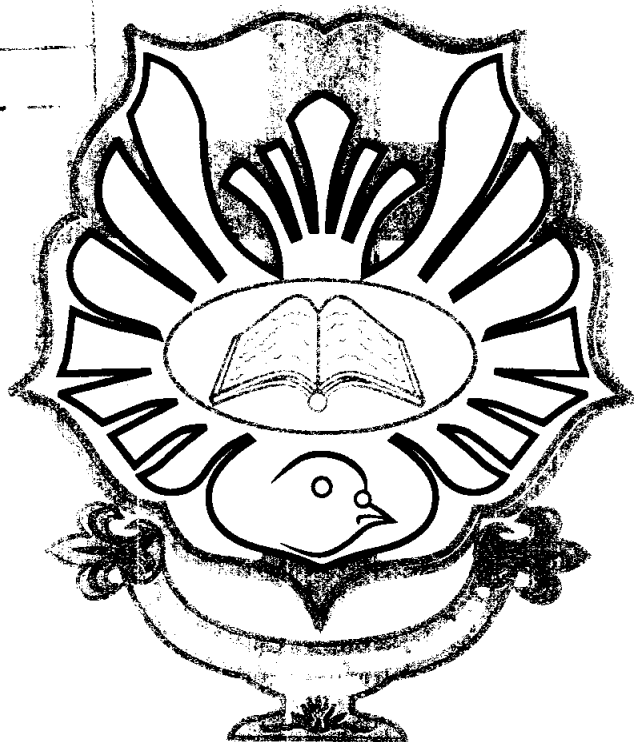
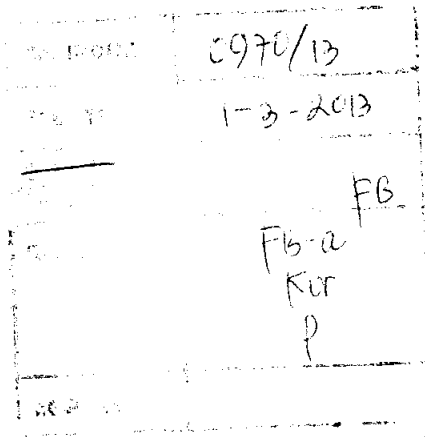


PERTIMBANGAN ETIKA BISNIS DALAM PERENCANAAN PAJAK



OLEH :

WELLY KURNIAWAN

3203101449

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2006**

**PERTIMBANGAN ETIKA BISNIS DALAM PERENCANAAN
PAJAK**

TUGAS AKHIR
Diajukan Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi

OLEH:

WELLY KURNIAWAN

3203101449

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2006

LEMBAR PERSETUJUAN

MAKALAH TUGAS AKHIR

**PERTIMBANGAN ETIKA BISNIS DALAM PERENCANAAN
PAJAK**

OLEH:

WELLY KURNIAWAN

3203101449

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH



PEMBIMBING, HARTONO RAHARDJO, DRS, Ak, M.Com

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir yang ditulis oleh: WELLY KURNIAWAN

NRP: 3203101449

Telah disajikan pada tanggal 15 Juni 2006. dihadapan Tim Penilai

Ketua Tim Penilai



J. TH. BUDIANTO, SE, ST, MM, Ak, QIA

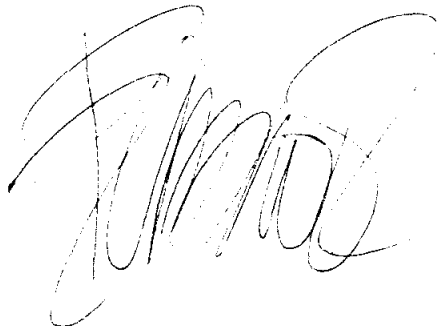
Mengetahui:

Dekan,

Ketua Jurusan,



DRS. EC. C. MARTONO, M.Si



DYNA RACHMAWATI, SE, M.Si, Ak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan karena rahmat-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik sebagai usaha memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya. Penulis menyadari terwujudnya makalah ini karena bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. C. Martono, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya.
2. Ibu Dyna Rachmawati, SE, M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya.
3. Bapak Hartono Rahardjo, Drs, Ak, M.Com, selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan bagi penulis sehingga tersusunnya makalah ini.
4. Seluruh staf dan pengajar di Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya yang telah mendidik penulis selama kuliah.
5. Orang tua dan saudara-saudaraku yang memberikan dorongan dan doa tiada henti serta penuh ketulusan.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan makalah ini. Akhirnya penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat.

Surabaya, 2006

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
ABSTRAKSI.....	iv
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan.....	1
1.2. Pokok Bahasan.....	3
1.3. Tujuan Pembahasan	3
BAB 2: TINJAUAN KEPUSTAKAAN	4
2.1. Perencanaan Pajak.....	4
2.2. Manajemen Laba	6
2.3. Laporan Laba Rugi Komersial dan Laporan Laba Rugi Fiskal.....	9
2.4. Manajemen Laba dan Perencanaan Pajak	11
2.5. Keterkaitan Manajemen Laba dan Etika Bisnis	13
BAB 3: PEMBAHASAN	15
3.1. Keterkaitan Manajemen Laba dan Perencanaan Pajak.....	15
3.2. Tinjauan Etika Bisnis terhadap Manajemen Laba dalam Perencanaan Pajak.....	17
3.2.1. Pemilihan Metode Penyusutan	17
3.2.2. Pemilihan Metode Penilaian Persediaan	19
BAB 4: SIMPULAN	21
DAFTAR KEPUSTAKAAN	22

DAFTAR TABEL

NO

HALAMAN

3.1. Perbandingan Metode Penyusutan antara Garis Lurus dengan Saldo Menurun

Berganda..... 18



ABSTRAKSI

Manajemen perusahaan cenderung menghindari pajak yang tinggi. Jumlah pajak yang dibayar tergantung dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan, akibatnya laporan laba rugi adalah indikator atau alat yang penting untuk menentukan besar pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Berkaitan dengan hal ini, manajemen perusahaan sebagai pembuat laporan laba rugi seringkali melakukan tindakan manajemen laba (*earnings management*) yaitu melakukan upaya pelaporan laba minimal sehingga jumlah pajak yang dibayar rendah.

Tindakan manajemen laba umumnya terdiri dari dua hal, berupa: (1) melakukan tindakan fiktif dengan memperbesar maupun memperkecil serta mempercepat atau memperlambat pengakuan pendapatan dan biaya untuk menghasilkan laba yang diinginkan dan (2) memilih metode akuntansi yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Dari dua tindakan tersebut, tindakan kedua yaitu memilih metode akuntansi yang paling menguntungkan adalah tindakan yang dapat diterima secara etika karena tindakan ini tidak menyalahi aturan akuntansi yang berlaku umum dan tidak bertentangan dengan prinsip kejujuran dalam melakukan kegiatan usaha. Bentuk dari tindakan memilih kebijakan akuntansi paling menguntungkan bagi perusahaan berkaitan dengan pajak antara lain adalah memilih metode penyusutan yang lebih menguntungkan antara metode garis lurus dan saldo menurun serta memilih metode persediaan, antara metode FIFO dan *average* (rata-rata).